



## ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA UMKM PENJUAL BUAH IBU SILITONGA DI PASAR BAKTI KOTA MEDAN

### *ANALYSIS OF RISK MANAGEMENT IN (MSMEs) SELLING IBU SILITONGA FRUIT IN THE BAKTI MARKET MEDAN CITY*

**Annisa Haziah Husna<sup>1</sup>, Dewi Azmiah<sup>2</sup>, Vannisa May Simaremare<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Kewirausahaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan

*email* : [annisahaziahhusna@gmail.com](mailto:annisahaziahhusna@gmail.com)<sup>1</sup>, [dewiazmiah2018@gmail.com](mailto:dewiazmiah2018@gmail.com)<sup>2</sup>, [vannisamayabsha@gmail.com](mailto:vannisamayabsha@gmail.com)<sup>3</sup>,

#### Article Info

##### Article history :

Received : 04-06-2024

Revised : 06-06-2024

Accepted : 08-06-2024

Published : 10-06-2024

#### Abstract

*This research aims to analyze the risk management implemented by Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) selling Ibu Silitonga fruit at Bakti Market, Medan City. Risk management is crucial in ensuring the continuity and growth of MSMEs, especially in a dynamic environment such as traditional markets. The research method used is descriptive with data collection techniques through in-depth interviews, observation and documentation studies. The main respondents are MSME owners. Data analysis was carried out using descriptive and interpretive approaches. The research results show that Ms. Silitonga's fruit selling MSMEs have implemented several risk management practices, including risk identification, risk evaluation, and mitigation steps. However, there are still several challenges in implementing risk management effectively, such as limited resources and limited understanding of risk management concepts. Based on these findings, it is recommended that there be more targeted efforts to increase awareness and risk management capacity among MSMEs, either through training, mentoring, or collaboration with other related parties. It is hoped that this research can contribute to strengthening the empowerment of MSMEs in traditional markets and contribute to a better understanding of risk management at the local level.*

**Keywords:** Risk Management, Umkm, Fruit Traders

---

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen risiko yang diterapkan oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) penjual buah Ibu Silitonga di Pasar Bakti Kota Medan. Manajemen risiko menjadi krusial dalam memastikan kelangsungan dan pertumbuhan UMKM, terutama di lingkungan yang dinamis seperti pasar tradisional. Metode penelitian yang digunakan adalah Deskriptif dengan teknik pengumpulan



data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Responden utama adalah pemilik UMKM. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan interpretatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM penjual buah Ibu Silitonga telah menerapkan beberapa praktik manajemen risiko, termasuk identifikasi risiko, evaluasi risiko, dan langkah-langkah mitigasi. Namun demikian, masih terdapat beberapa tantangan dalam implementasi manajemen risiko secara efektif, seperti keterbatasan sumber daya dan pemahaman yang terbatas mengenai konsep manajemen risiko. Berdasarkan temuan ini, disarankan adanya upaya yang lebih terarah dalam meningkatkan kesadaran dan kapasitas manajemen risiko di kalangan UMKM, baik melalui pelatihan, pendampingan, maupun kerjasama dengan pihak terkait lainnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkuat keberdayaan UMKM di pasar tradisional dan menyumbangkan pemahaman yang lebih baik mengenai manajemen risiko di tingkat lokal.

**Kata Kunci:** *Pendidikan Islam, Filsafat, Kebudayaan*

## **PENDAHULUAN**

Semua operasi bisnis senantiasa menghadapi risiko, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari aktivitas bisnis apapun. Oleh karena itu, penting bagi setiap perusahaan untuk memiliki kesadaran yang kuat terhadap berbagai risiko yang mungkin timbul selama pelaksanaan kegiatan bisnis. Bahkan, beberapa perusahaan baru mulai merancang strategi pengendalian risiko setelah risiko tersebut muncul. Ini disebabkan oleh kurangnya perencanaan pengendalian risiko sebagai bagian integral dari rencana strategis perusahaan untuk mencapai tujuan mereka. Kurangnya sosialisasi mengenai pentingnya pengendalian risiko juga menjadi faktor utama yang menyebabkan kelemahan dalam manajemen risiko. (Lubis & Imsar, 2022).

Dalam konteks bisnis, pengetahuan tentang manajemen risiko dianggap sebagai salah satu komponen penting dalam pengelolaan keseluruhan aktivitas bisnis. Dengan menerapkan praktik manajemen risiko yang efektif, sebuah entitas bisnis dapat mengurangi risiko kerugian bahkan risiko kebangkrutan. Hal yang sama berlaku untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), yang sering kali memiliki modal terbatas dan operasional yang belum teroptimalkan, sehingga rentan terhadap perubahan risiko. Dalam konteks usaha apapun, risiko merupakan hal yang tak terhindarkan. Risiko dapat berasal dari berbagai sumber yang berbeda. Tantangan yang dihadapi adalah bagaimana mengelola risiko tersebut dengan tepat. Proses manajemen risiko menjadi suatu langkah yang krusial dalam upaya menghindari kerugian dalam aktivitas bisnis. Proses ini dianggap memiliki peran yang signifikan dalam menjaga kelangsungan bisnis UMKM. (Risnanda et al., 2022).

UMKM sering kali tidak melakukan manajemen risiko atau strategi dengan baik dalam operasinya. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sumber daya dan dana yang dimiliki oleh UMKM. Biasanya, keputusan diambil oleh pemilik usaha berdasarkan situasi keuangan saat itu. Pengelolaan risiko dalam sektor UMKM dapat mengadopsi pendekatan manajemen risiko proyek atau metode manajemen risiko tradisional yang lebih sederhana, dengan harapan dapat membantu UMKM mengurangi potensi kerugian yang mungkin timbul. (Jikrillah et al., 2021). Industri



perdagangan buah secara inheren rentan terhadap fluktuasi cuaca dan iklim yang dapat berdampak signifikan pada ketersediaan dan kualitas buah-buahan. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang manajemen risiko menjadi sangat penting bagi para pelaku usaha dalam sektor ini. Para pedagang buah harus mampu mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang terkait dengan variabilitas cuaca dan iklim guna meminimalkan dampak negatifnya terhadap operasi bisnis mereka. (Dennistian, 2019).

Sebagai contoh konkret, Pedagang Buah Ibu Silitonga telah menjadi subjek penelitian karena keberhasilan mereka dalam menerapkan strategi manajemen risiko yang efektif dalam operasi perdagangan buah. Melalui pendekatan ini, mereka telah dapat mengantisipasi dan merespons perubahan-perubahan dalam cuaca dan iklim dengan lebih adaptif dan proaktif, sehingga mengurangi kerugian potensial yang dapat timbul akibat fluktuasi tersebut. Strategi manajemen risiko yang diterapkan oleh Pedagang Buah Ibu Silitonga mungkin meliputi langkah-langkah seperti diversifikasi sumber pasokan buah, penggunaan teknologi pemantauan cuaca yang canggih, serta penyesuaian strategi pemasaran dan harga sesuai dengan kondisi pasar yang terpengaruh oleh faktor cuaca. Dengan demikian, kesuksesan Pedagang Buah Ibu Silitonga dalam mengimplementasikan manajemen risiko dalam operasinya menunjukkan betapa pentingnya pendekatan yang cermat terhadap risiko-risiko yang dihadapi oleh para pelaku usaha di industri perdagangan buah, serta potensi manfaat yang dapat diperoleh melalui penerapan strategi manajemen risiko yang tepat dan terencana.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Analisis Manajemen Risiko pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Penjual Buah Ibu Silitonga di Pasar Bakti Kota Medan". Penelitian ini bertujuan untuk memahami strategi manajemen risiko yang telah diterapkan oleh UMKM tersebut dalam menghadapi tantangan yang timbul dari fluktuasi cuaca dan iklim dalam industri dagang buah. Selain itu, penelitian ini juga akan mengevaluasi efektivitas strategi-strategi tersebut dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan atau peningkatan manajemen risiko di masa mendatang. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi UMKM lain dalam industri yang sama serta bagi pemangku kepentingan terkait dalam pengembangan UMKM di pasar buah.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode Deskriptif. Pendekatan Deskriptif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang praktik manajemen risiko yang diterapkan oleh UMKM penjual buah Ibu Silitonga di Pasar Bakti Kota Medan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi nuansa, konteks, dan makna dibalik praktik manajemen risiko yang ditemukan.

Langkah-langkah utama dalam metode penelitian ini meliputi wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan dengan pemilik UMKM serta pihak terkait lainnya di pasar tersebut. Wawancara ini dirancang untuk memperoleh insight



langsung tentang strategi, pengalaman, dan persepsi mereka terhadap manajemen risiko. Observasi juga dilakukan untuk mengamati secara langsung proses operasional, interaksi pelanggan, dan faktor-faktor risiko yang mungkin muncul dalam aktivitas sehari-hari UMKM penjual buah. Selain itu, studi dokumentasi juga dilakukan dengan mengumpulkan dokumen terkait manajemen risiko, seperti kebijakan internal, catatan keuangan, dan laporan risiko sebelumnya. Data dari berbagai sumber ini kemudian dianalisis secara holistik menggunakan pendekatan deskriptif, analisis tematik, dan interpretasi. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan praktik manajemen risiko yang ada, mengidentifikasi pola atau tema yang muncul, serta memahami makna di balik data yang terkumpul.

Dengan kombinasi metode Deskriptif ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang manajemen risiko dalam konteks UMKM penjual buah di Pasar Bakti Kota Medan.

Penelitian ini dilakukan di Pasar Bakti Kota Medan, pada tanggal 15 Mei 2024, dengan melakukan wawancara langsung bersama Ibu Silitonga, seorang pedagang buah yang berpengalaman. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang praktik manajemen risiko yang diterapkan oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di pasar tersebut. Wawancara ini menjadi bagian integral dari upaya untuk memahami dinamika bisnis UMKM di tingkat lokal, serta mengevaluasi efektivitas strategi manajemen risiko yang telah diterapkan dalam menghadapi tantangan bisnis yang beragam.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Identifikasi Risiko

Tabel berikut ini akan memberikan gambaran mengenai identifikasi risiko yang dihadapi oleh UMKM Penjual Buah Ibu Silitonga di Pasar Bakti Kota Medan. Risiko-risiko ini telah diidentifikasi untuk membantu dalam pengembangan strategi manajemen risiko yang efektif.

**Tabel 1.** Identifikasi Risiko

| Aspek Risiko       | Keterangan   |
|--------------------|--|
| Risiko Cuaca       | Perubahan cuaca yang tidak menentu seperti hujan deras dan suhu ekstrem dapat merusak kualitas buah dan ketersediaan buah. |
| Risiko Modal       | Fluktuasi harga buah di pasar, biaya operasional yang tinggi, dan keterbatasan akses ke modal menjadi tantangan utama.     |
| Risiko Operasional | Keterlambatan pasokan dari pemasok, kerusakan buah selama transportasi, dan kerusakan alat.                                |
| Risiko Persaingan  | Persaingan ketat dengan pedagang lain yang menjual produk serupa dengan harga lebih rendah.                                |

**Sumber:** Olahan Peneliti

Pertama, risiko cuaca mencakup faktor-faktor eksternal seperti perubahan cuaca atau musiman yang dapat mempengaruhi ketersediaan dan kualitas buah. Risiko modal berkaitan dengan



keterbatasan modal yang mungkin membatasi kemampuan untuk membeli stok buah dalam jumlah besar atau melakukan investasi dalam pengembangan usaha. Risiko operasional melibatkan aspek-aspek internal dari operasi bisnis, seperti proses produksi, pengelolaan persediaan, dan keterampilan manajerial. Terakhir, risiko persaingan mengacu pada persaingan dengan penjual buah lain di pasar yang dapat memengaruhi jumlah pelanggan yang datang dan pangsa pasar usaha. Dengan memahami risiko-risiko ini, UMKM dapat merancang strategi manajemen risiko yang sesuai untuk meminimalkan dampak negatifnya dan meningkatkan keberlanjutan bisnis mereka.

## 2. Analisis Risiko

### a. Ranking Risiko Berdasarkan Kemungkinan Terjadinya Kejadian

Risiko-risiko yang dihadapi oleh UMKM Penjual Buah Ibu Silitonga di Pasar Bakti Kota Medan memiliki tingkat kemungkinan yang bervariasi. Risiko persediaan buah menyusut dihadapi dengan tingkat kemungkinan sedang karena dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti perubahan cuaca atau kondisi musiman yang tidak selalu terjadi namun tetap signifikan. Sementara itu, fluktuasi harga buah menjadi risiko yang sangat tinggi karena harga buah dapat berubah secara tiba-tiba dan dipengaruhi oleh banyak faktor eksternal. Persaingan dengan penjual buah lain di pasar juga memiliki tingkat kemungkinan yang cukup besar terjadi, terutama jika terdapat banyak pesaing yang menawarkan produk serupa. Kendati demikian, risiko keterbatasan modal memiliki tingkat kemungkinan sedang karena keterbatasan modal dalam membeli stok buah yang cukup besar dapat menjadi tantangan bagi UMKM.

Terakhir, risiko kerusakan peralatan memiliki tingkat kemungkinan yang lebih rendah karena dapat diantisipasi dan diperbaiki dengan perawatan preventif yang tepat. Dengan memahami tingkat kemungkinan terjadinya risiko, UMKM dapat mengalokasikan sumber daya dengan lebih efektif untuk mengatasi risiko yang paling krusial, seperti fluktuasi harga, sambil tetap memperhatikan risiko lainnya untuk memastikan kelangsungan usaha yang lebih baik.

**Tabel 2.** Ranking Risiko Berdasarkan Kemungkinan Terjadinya Kejadian

| Aspek Risiko             | Ranking     |
|--------------------------|-------------|
| Persediaan Buah Menyusut | Medium Risk |
| Fluktuasi Harga          | High Risk   |
| Tingkat Persaingan       | Medium Risk |
| Keterbatasan Modal       | Medium Risk |
| Kerusakan Peralatan      | Low Risk    |

**Sumber:** Olahan Peneliti

### a. Persentase Risiko Berdasarkan Kemungkinan Terjadinya Kejadian

Tabel berikut memberikan estimasi persentase risiko berdasarkan kemungkinan terjadinya kejadian untuk setiap risiko yang dihadapi oleh UMKM Penjual Buah Ibu Silitonga di Pasar Bakti Kota Medan. Estimasi ini membantudalam menilai seberapa besar kemungkinan risiko-risiko tersebut terjadi dan memprioritaskan upaya manajemen risiko yang diperlukan. Dengan memahami tingkat



kemungkinan terjadinya, UMKM dapat mengalokasikan sumber daya dengan lebih efektif untuk mengatasi risiko yang paling signifikan bagi kelangsungan usaha mereka

**Tabel 3.** Persentase Risiko Berdasarkan Kemungkinan Terjadinya Kejadian

| Aspek Risiko             | Variabel  | Persentase |
|--------------------------|---|------------|
| Persediaan Buah Menyusut | Risiko ini memiliki kemungkinan sedang terjadi karena dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti perubahan cuaca atau kondisi musiman.                                  | 30%        |
| Fluktuasi Harga          | Fluktuasi harga buah memiliki tingkat kemungkinan yang sangat tinggi karena harga buah dapat berubah secara tiba-tiba dan dipengaruhi oleh banyak faktor eksternal. | 40%        |
| Tingkat Persaingan       | Persaingan dengan penjual buah lain di pasar memiliki kemungkinan yang cukup besar terjadi, terutama jika terdapat banyak pesaing yang menawarkan produk serupa.    | 25%        |
| Keterbatasan Modal       | Risiko keterbatasan modal memiliki kemungkinan sedang terjadi karena keterbatasan modal dalam membeli stok buah yang cukup besar dapat menjadi tantangan bagi UMKM. | 20%        |
| Kerusakan Peralatan      | Risiko kerusakan peralatan memiliki tingkat kemungkinan yang lebih rendah karena dapat diantisipasi dan diperbaiki dengan perawatan preventif yang tepat.           | 15%        |

**Sumber:** Olahan Peneliti

Estimasi persentase ini dapat memberikan gambaran relatif tentang seberapa besar kemungkinan terjadinya setiap risiko dan membantu dalam menentukan prioritas manajemen risiko.

### 3. Manajemen Risiko Yang Diterapkan

Manajemen risiko yang diterapkan oleh UMKM Penjual Buah Ibu Silitonga di Pasar Bakti Kota Medan mencakup serangkaian strategi proaktif untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko-risiko yang dihadapi. Pertama, dengan memperhatikan risiko persediaan buah yang mungkin menyusut karena faktor-faktor eksternal seperti perubahan cuaca atau musim, UMKM telah memutuskan untuk melakukan diversifikasi dalam membeli buah dari berbagai supplier dan jenis buah untuk mengurangi risiko persediaan yang menyusut.

Kedua, dalam menghadapi fluktuasi harga yang sangat tinggi dan berdampak langsung pada margin keuntungan, UMKM telah menetapkan kebijakan untuk secara teratur memantau harga pasar dan menyesuaikan harga jual secara fleksibel. Ketiga, dalam menghadapi tingkat persaingan





yang cukup besar di pasar, UMKM fokus pada peningkatan kualitas produk dan memberikan layanan yang baik kepada pelanggan untuk mempertahankan pangsa pasar.

Keempat, menghadapi keterbatasan modal, UMKM telah melakukan perencanaan keuangan yang matang dan mencari sumber modal alternatif jika diperlukan. Terakhir, untuk mengurangi risiko kerusakan peralatan, UMKM melakukan perawatan preventif secara teratur terhadap peralatan penyimpanan dan pendukung usaha lainnya. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, UMKM Penjual Buah Ibu Silitonga dapat mengelola risiko-risiko yang dihadapi dengan lebih efektif dan meningkatkan keselamatan usaha mereka di Pasar Bakti Kota Medan.

**Tabel 4.** Manajemen Risiko Yang Diterapkan

| <b>Manajemen Risiko</b>          | <b>Keterangan</b>  |
|----------------------------------|--|
| Diversifikasi Produk             | Pedagang buah memperluas jenis buah yang dijual untuk mengurangi ketergantungan pada satu jenis buah yang rentan terhadap risiko cuaca dan harga.                        |
| Jaringan Pemasok                 | Menjalin hubungan baik dengan beberapa pemasok untuk memastikan pasokan yang konsisten dan harga yang kompetitif.  |
| Penyimpanan Yang Baik            | Menggunakan teknik penyimpanan yang tepat untuk memperpanjang umur buah, seperti pendinginan dan penggunaan bahan pengawet alami.  |
| Perencanaan Keuangan             | Mengatur keuangan dengan cermat, termasuk pencatatan transaksi harian, pengelolaan kas yang baik, dan mencari alternatif pendanaan seperti koperasi atau pinjaman mikro. |
| Peningkatan Kualitas dan Layanan | Menjaga kualitas buah yang ditawarkan dan memberikan layanan yang baik kepada pelanggan untuk mempertahankan pangsa pasar.   |
| Monitoring Harga Pasar           | Memonitor harga pasar secara teratur dan mengatur harga jual secara fleksibel untuk menyesuaikan dengan fluktuasi harga.   |

**Sumber:** Olahan Peneliti

Manajemen risiko adalah suatu pendekatan yang sangat penting dalam pengelolaan usaha, dan UMKM Buah Ibu Silitonga di Pasar Bakti Kota Medan tidak terkecuali. Salah satu strategi manajemen risiko yang mereka terapkan adalah diversifikasi produk. Dengan menawarkan berbagai jenis buah kepada pelanggan, UMKM ini dapat mengurangi risiko tergantung pada satu jenis buah saja dan meningkatkan daya tarik usaha mereka. Selain itu, UMKM Buah Ibu Silitonga juga memperkuat jaringan pemasok mereka. Dengan memiliki beberapa pemasok yang dapat diandalkan, mereka dapat mengurangi risiko terkait pasokan yang tidak stabil atau kenaikan harga



yang tidak terduga. Kemudian, penting bagi UMKM ini untuk memperhatikan penyimpanan yang baik. Dengan menyimpan buah-buahan mereka dengan benar, termasuk menjaga suhu dan kelembaban yang tepat, mereka dapat mengurangi risiko kerusakan persediaan karena faktor-faktor seperti cuaca atau kondisi penyimpanan yang tidak sesuai.

Selanjutnya, UMKM Buah Ibu Silitonga melakukan perencanaan keuangan yang matang. Dengan merencanakan pengeluaran dan penerimaan mereka dengan hati-hati, termasuk mengelola kas dengan bijaksana dan memperhitungkan biaya operasional, mereka dapat mengurangi risiko keterbatasan modal dan memastikan kelangsungan usaha yang stabil. Sementara itu, UMKM ini juga berfokus pada peningkatan kualitas produk dan layanan.

Dengan terus meningkatkan kualitas buah yang ditawarkan dan memberikan layanan yang baik kepada pelanggan, mereka dapat membedakan diri dari pesaing dan mempertahankan pangsa pasar mereka. Terakhir, UMKM Buah Ibu Silitonga secara aktif memantau harga pasar. Dengan memahami tren harga dan merespons perubahan harga dengan cepat, mereka dapat mengurangi risiko fluktuasi harga dan memaksimalkan margin keuntungan mereka. Melalui penerapan strategi-strategi ini, UMKM Buah Ibu Silitonga dapat mengelola risiko-risiko yang mereka hadapi dengan lebih efektif dan memastikan keselamatan serta keberlanjutan usaha mereka di pasar yang kompetitif ini.

Dalam konteks UMKM Buah Ibu Silitonga, analisis manajemen risiko menjadi sangat relevan dan krusial dalam mendukung kelangsungan serta pertumbuhan usaha mereka di Pasar Bakti Kota Medan. Sebagai UMKM yang beroperasi di pasar yang kompetitif dan rentan terhadap perubahan pasar, UMKM Buah Ibu Silitonga harus memahami dengan baik risiko-risiko yang mungkin mereka hadapi dan mengelolanya dengan efektif.

Misalnya, dalam hal identifikasi risiko, UMKM Buah Ibu Silitonga perlu mempertimbangkan risiko persediaan buah yang mungkin menyusut karena perubahan musiman atau kerusakan akibat kondisi penyimpanan yang tidak baik. Dengan memahami risiko ini, mereka dapat mengambil langkah-langkah proaktif, seperti diversifikasi persediaan atau meningkatkan sistem penyimpanan yang baik, untuk mengurangi dampaknya.

Selain itu, fluktuasi harga buah menjadi risiko yang sangat relevan bagi UMKM Buah Ibu Silitonga karena dapat memengaruhi margin keuntungan mereka secara signifikan. Oleh karena itu, mereka perlu memonitor harga pasar dengan cermat dan merespons perubahan harga dengan cepat, mungkin dengan menyesuaikan harga jual mereka atau mencari pemasok alternatif dengan harga yang lebih stabil.

Tingkat persaingan yang tinggi di pasar juga menjadi risiko yang perlu dipertimbangkan oleh UMKM Buah Ibu Silitonga. Mereka harus fokus pada peningkatan kualitas produk dan layanan untuk membedakan diri dari pesaing dan mempertahankan pangsa pasar mereka.

Dalam mengelola risiko-risiko ini, UMKM Buah Ibu Silitonga dapat menerapkan strategi-strategi manajemen risiko yang telah dijelaskan sebelumnya, seperti diversifikasi produk, pemantauan harga pasar, dan perencanaan keuangan yang baik. Dengan memahami dan mengelola





risiko-risiko ini secara efektif, UMKM Buah Ibu Silitonga dapat meningkatkan keselamatan dan keberlanjutan usaha mereka di pasar yang dinamis ini.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pedagang buah seperti Ibu Silitonga di Pasar Bakti Kota Medan menerapkan berbagai strategi manajemen risiko dalam operasional sehari-hari mereka. Diversifikasi produk, pemilihan pemasok yang handal,

penyimpanan yang baik, perencanaan keuangan yang matang, peningkatan kualitas produk, layanan pelanggan yang baik, dan pemantauan harga pasar secara teratur adalah beberapa strategi yang diterapkan. Meskipun demikian, pedagang buah seperti Ibu Silitonga masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk fluktuasi harga pasar, persaingan yang ketat, keterbatasan modal, dan risiko operasional. Namun, mereka secara proaktif mencari solusi dengan meningkatkan kerjasama dengan pemasok yang handal, meningkatkan kualitas produk, dan memantau harga pasar secara cermat.

Penelitian ini menegaskan perlunya pendekatan holistik dalam manajemen risiko, yang tidak hanya fokus pada satu aspek risiko, tetapi juga mengintegrasikan strategi yang beragam dan saling mendukung untuk mengelola risiko secara efektif. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang praktik manajemen risiko di kalangan pedagang buah seperti Ibu Silitonga di Pasar Bakti Kota Medan, sambil menyoroti pentingnya pendekatan holistik dalam menghadapi risiko-risiko bisnis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dennistian, R. (2019). Manajemen Risiko Usaha Pembibitan Tanaman Buah Dalam Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Desa Sukahati (Study Kasus Di Kelompok Tani Tunas Hijau). *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(1), 52–65. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v3i1.4115>
- Dharma, B., & Syarbaini, A. M. B. (2022). Perancangan Mitigasi Risiko Krusial Pada UMKM Keripik di Sumatera Utara Dengan Pendekatan Transdisipliner. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 6(01), 107. <https://doi.org/10.30868/ad.v6i01.2260>
- Jikrillah, S., Ziyad, M., & Stiadi, D. (2021). Analisis Manajemen Risiko Terhadap Keberlangsungan Usaha Umkm Di Kota Banjarmasin. *Jwm (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 9(2), 134–141. <https://doi.org/10.20527/jwm.v9i2.24>
- Lokobal, A., Sumajouw, M. D. J., & Sompie, B. F. (2014). Manajemen Risiko Pada Perusahaan Jasa Pelaksana Konstruksi Di Propinsi Papua. *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 4(2).
- Lubis, M. D. S. & Imsar. (2022). Analisis Manajemen Risiko Operasional Berdasarkan Pendekatan Enterprise Risk Management (Erm) Pada Ud. Anugrah Cabang Rantauprapat. *Jmbi Unsrat*



(*Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*)., 9(3), 1492–1504. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v9i3.44457>

Oktariyanti, D. (2021). Analisis Risiko Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Pada Umkm Kerupuk Kemplang Darwati Desa Bayung Lencir Sumatera Selatan. *Manajemen Keuangan Syariah*, 1(1), 18–31. <https://doi.org/10.30631/makesya.v1i1.817>

Risnanda, D. D., Rosmawati, E., & Hakim, A. (2022). *Penerapan Manajemen Risiko Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Desa Pisang Sambo*. 2(1), 579–587.

Royyan, A. (2023). Konsep manajemen risiko. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah (JUPIEKES)*, 1(3).